

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas parkir merupakan salah satu kebutuhan prasarana lalu lintas yang penting dalam sistem transportasi yang dapat menunjang aktivitas-aktivitas untuk menjangkau suatu kawasan tertentu, sehingga penggunaannya harus efisien dan dapat menciptakan lalu lintas yang tertib, aman dan lancar. Kenyamanan, keamanan, serta kemudahan untuk menjangkau tujuan suatu kawasan merupakan faktor-faktor yang diharapkan oleh pengguna fasilitas parkir. Namun salah satu penyebab utama arus lalulintas tidak lancar adalah parkir di badan jalan (*on street parking*).

Parkir di badan jalan adalah parkir dengan menggunakan badan jalan yang diperuntukan untuk pergerakan arus lalulintas. Parkir pada badan jalan di satu sisi menguntungkan pengendara karena dapat memarkir kendaraan dekat dengan tujuan, namun di sisi lain parkir pada badan jalan mengurangi kapasitas jalan, sehingga menyebabkan kecepatan kendaraan menurun.

Adanya kondisi ketersediaan lahan parkir kendaraan pengunjung yang terbatas menyebabkan terjadinya parkir di badan jalan. Kondisi ketiadaan ruang parkir menyebabkan jalan dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Kebijakan mengenai larangan parkir di badan jalan dimuat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Jalan yang melarang penggunaan badan jalan dan trotoar, antara lain, sebagai tempat parkir. Sebelumnya juga sudah ada aturan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, yang tidak membenarkan penggunaan badan jalan maupun trotoar sebagai lahan parkir. Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 32 tahun 2011 tentang manajemen dan rekayasa, analisis dampak, serta manajemen kebutuhan lalu lintas, bahwa untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan, serta

undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, perlu menetapkan peraturan pemerintah tentang manajemen dan rekayasa, analisis dampak, serta manajemen kebutuhan lalu lintas. Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia Nomor PM 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Dalam hal ini yang dimaksud dengan analisis dampak lalu lintas adalah serangkaian kegiatan kajian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas. Sehingga setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas.

Rancangan jalan pada sistem transportasi perkotaan banyak yang multi fungsi, tidak hanya menjadi jalan dengan pelayanan akses tetapi juga sekaligus menjadi fungsi mobilitas. Akibatnya, lalu lintas suatu kawasan menjadi terganggu akibat kegiatan-kegiatan akses samping kiri dan kanan jalan. Hal ini juga yang terjadi pada jalan Frans Lebu Raya. Adanya pertokoan dan rumah makan yang tidak memiliki area parkir menyebabkan terjadinya parkir dibadan jalan (*on street parking*). Untuk mengatasi jalan yang menyempit akibat parkir, pemerintah daerah telah melakukan pelebaran badan jalan. Akan tetapi cara ini belum optimal karena lahan parkir dirasakan tidak mencukupi. sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1.

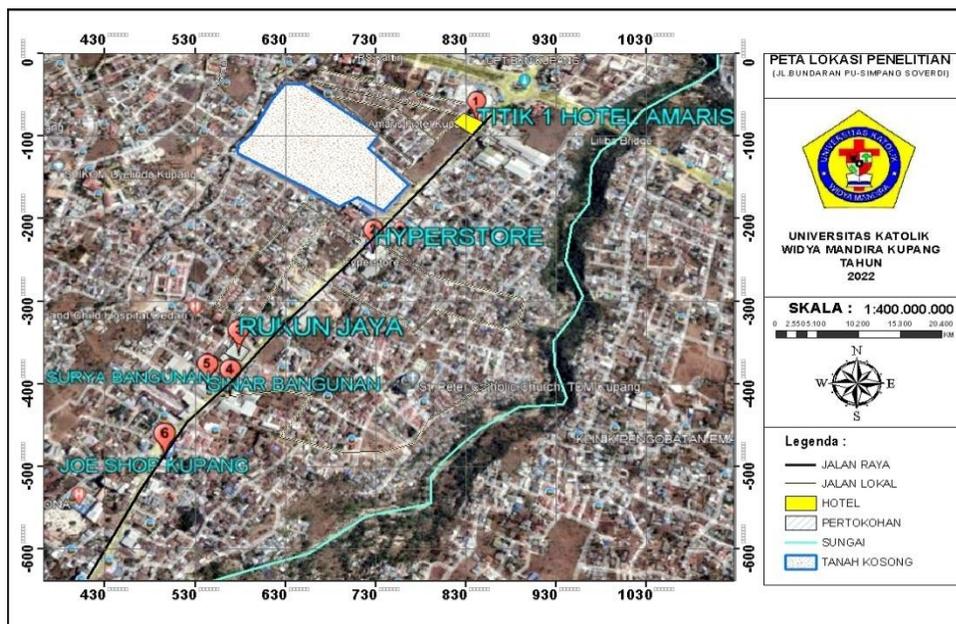


Gambar 1.1 Dampak *On street parking* terhadap arus lalu lintas di lokasi studi.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Untuk itu pada tugas akhir ini, jalan Frans Lebu Raya dipilih sebagai lokasi studi. Studi kasus yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui indeks parkir yang merupakan persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dan dikalikan 100%. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukan seberapa kapasitas parkir yang terisi. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kendaraan parkir pada badan jalan (*on street parking*) sehingga dapat diketahuinya kebutuhan parkir pada kawasan lokasi studi dan dapat dijadikan sebagai parameter serta bahan masukan dalam upaya penyediaan fasilitas parkir yang memadai dan tidak berdampak terhadap lalu lintas.

Dalam penelitian ini indeks parkir di hitung berdasarkan rasio antar ketersediaan lahan parkir terhadap kebutuhan minimum lahan parkir di tiga unit kegiatan sosial ekonomi yang terdapat di sepanjang koridor studi. Dengan demikian diperluh gambaran menjelaskan tentang karakteristik perparkiran yang dijadikan dasar pengawasan lalu lintas di koridor tersebut. Lokasi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Earth (Argic)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa nilai indeks parkir disetiap unit usaha di ruas jalan Frans Lebu Raya Kota kupang, Seperti di Hote Amaris, Hyperstore, Rukun Jaya, Surya Bangunan, Sinar Bangunan dan Joe Shop Kupang?
2. Bagaimana solusi terhadap kendaraan yang parkir di badan jalan di ruas jalan Frans Lebu Raya Kota Kupang, Seperti di Hote Amaris, Hyperstore, Rukun Jaya, Surya Bangunan, Sinar Bangunan dan Joe Shop Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai indeks parkir pada ruas jalan Frans Lebu Raya Kota kupang, Seperti di Hote Amaris, Hyperstore, Rukun Jaya, Surya Bangunan, Sinar Bangunan dan Joe Shop Kupang.
2. Untuk mengetahui solusi terhadap kendaran yang parkir di badan jalan di ruas jalan Frans Lebu Raya Kota kupang, Seperti di Hote Amaris, Hyperstore, Rukun Jaya, Surya Bangunan, Sinar Bangunan dan Joe Shop Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

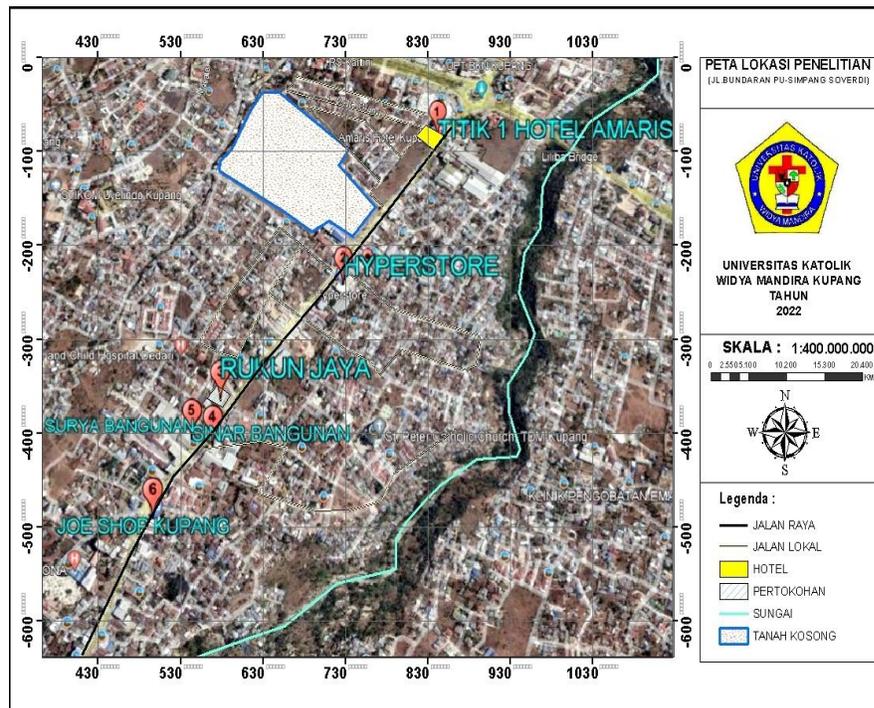
Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Daerah khususnya bagi instansi-instansi yang terkait dalam perencanaan dan pengontrolan transportasi pada Ruas Jalan, khususnya jalan Frans Lebu Raya
2. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi kalangan akademis yang memiliki kepentingan dalam hal ini.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan masalah lapangan yang bersifat studi kasus. Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai tujuan dari penelitian, maka di beri batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang dilakukan pada ruas jalan Frans Lebu Raya. Hal ini karena di ruas jalan tersebut merupakan sebagai salah satu pusat aktivitas perhotelan dan perbelanjaan yang menyebabkan aktifitas arus lalu lintas yang sangat tinggi dan juga banyaknya pengunjung yang memarkir kendaraan di badan jalan (*on street parking*), sehingga ketersediaan kapasitas dan volume lalu lintas tidak seimbang. Lokasi studi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Earth (Argic)

2. Metode yang di gunakan pada penelitian ini berupa pengumpulan data dari hasil pengukuran pada lapangan, yang kemudian di analisis berdasarkan standar atau pedomaan parkir.
3. Karakteristik parkir meliputi Volume, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada jarak 1 km yang berlokasi pada ruas Jl. Frans Lebu Raya kota kupang, dengan titik lokasi unit usaha yang diteliti

yaitu: Hotel amaris, Hyperstore, Rukun Jaya, Surya Bangunan, Sinar Bangunan dan Joe Shop Kupang. Pemilihan lokasi unit usaha ini dikarenakan berdasarkan hasil surevey terdahulu, pada titik lokasi unit usaha tersebut merupakan sebagai salah satu pusat aktivitas perhotelan dan perbelanjaan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan aktifitas arus lalu lintas kurang lancar dan juga banyaknya pengunjung yang memarkir kendaraan di badan jalan (*on street parking*), sehingga ketersediaan kapasitas dan volume lalu lintas tidak seimbang.

1.6 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

Referensi yang disamakan untuk di jadikan acuan dalam penyelesaian penulisan ini, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

1	Judul	ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN RUANG PARKIR DI DAERAH KOMERSIL KOTA PASIR PENGARAIAN
	Penulis	AlfiRahmi
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karakteristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus lalulintas, durasi parkir dan indeks parkir
	Perbedaan	<p>1. Metode: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, <i>Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir</i>, Dirjen Perhubungan Darat, 1996</p> <p>2. Tujuan: menganalisa karakteristik parkir pada kondisi perparkiran yang terjadi</p> <p>3. Manfaat: Manfaat dari penelitian ini supaya dalam perencanaan pembuatan ruang parkir di lingkungan kampus, baik itu dari pihak Universitas maupun oleh Pemerintah Daerah Rokan Hulu sehingga dapat menampung semua kendaraan yang parkir pada jam puncak di Universitas Pasir Pengaraian sehingga dapat tercipta rasa keamanan dan kenyamanan oleh para pengguna parkir</p>

	Hasil	Sehingga kebutuhan ruang parkir untuk semua jenis kendaraan tidak tercukupi, Sehingga kendaraan yang banyak menggunakan parkir adalah kendaraan roda 2.
2	Judul	ANALISIS PENYEDIAAN RUANG PARKIR AKIBAT BEROPERASINYA RUMAH SAKIT KHARITAS BHAKTIDI JALAN SIAM KOTA PONTIANAK
	Penulis	Komala Erwan
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karakteristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus lalu lintas, durasi parkir dan indeks parkir
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Menggunakan data analisis 2016 Lokasi 2. Tujuan: Berdasarkan permasalahan di atas, ada pun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi arah kebijakan bagi pengambil keputusan atas dasar hasil studi dengan sasaran: <ol style="list-style-type: none"> A. Untuk mengetahui besaran tarikan yang terjadi pada Rumah Sakit Kharitas Bhakti. B. Menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di rumah sakit Bhakti 3. Manfaat: Untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat, melalui pembangunan fasilitas Kesehatan yang memadai dan terjangkau
	Hasil	Tarikan perjalanan yang terjadi di RS Kharitas Bhakti Pontianak sebesar 290 smp/hari. Untuk tarikan perjalanan berbanding jumlah tempat tidur pasien (bed) sebesar 3,62 smp/tempat tidur/hari
3	Judul	KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR MOBIL DI KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
	Penulis	Muhammad Rizki Ramadhan
	Persamaan	Sama-sama menganalisis karakteristik parkir yaitu Akumulasi parkir, arus lalu lintas, durasi parkir dan indeks parkir

	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Menurut Peraturan Bupati Sleman No.9 Tahun 2013 2. Tujuan: menganalisis dan mengetahui karakteristik dan kebutuhan parkir mobil di areal parkir kampus terpadu UII pada kondisi eksisting dan 5 tahun yang akan datang 3. Manfaat: Untuk memberi solusi pemecahan masalah parkir untuk meningkatkan kualitas parkir di areal parkir
	Hasil	<p>Karakteristik parkir mobil di kampus terpadu UII dapat disimpulkan bahwa kinerja lahan parkir masih dapat menampung kebutuhan parkir pada kondisi saat ini. 75 % lokasi parkir masih mampu menampung kendaraan yang parkir. Lokasi parkir yang tidak bisa menampung parkir adalah kampus FIAI, FPSB dan dosen FTSP karena ketiga lokasi ini mempunyai angka indeks lebih dari atau sama dengan 1.</p>